

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN  
MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN  
PERBANKAN SYARIAH**

**(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2013-2015)**



**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :**

**HETI PURNAMA SARI**

**NPM : 1351020093**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1441 H/2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN  
MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN**

**PERBANKAN SYARIAH**

**(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2013-2015)**



**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh :**

**HETI PURNAMA SARI**

**NPM : 1351020093**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E.M.Si**

**Pembimbing II : Femei Purnamasari, S.E.M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1441 H/2020**

## ABSTRAK

Penelitian berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan perbankan syariah pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan terus meningkatnya peminat mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah pada tahun angkatan 2013-2015. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa signifikansi pengaruh faktor internal, pengaruh faktor eksternal, pengaruh faktor internal dan eksternal bersama-sama (simultan) terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah, dan untuk mengetahui pandangan ekonomi islam terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan teknik skala likert, observasi lapangan dan dokumentasi. Jumlah sampel adalah sebanyak 90 responden yang merupakan mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2013-2015. Dalam pengolahan data jenis penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status subjek yang diteliti dengan analisis regresi berganda menggunakan program SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Faktor internal berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa jurusan perbankan syariah. Diketahui bahwa nilai  $t$  hitung untuk variabel Faktor eksternal adalah 5,529 sedangkan  $t$  table adalah 1,987 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai  $t$  hitung ( $5,529 > 1,987$ ) yang berarti faktor internal mempunyai andil dalam mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah, Faktor Eksternal berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah, terlihat  $t$  hitung ( $2,008 > t$  tabel 1,987 yang berarti faktor internal mempunyai andil dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah, Variabel faktor internal dan variabel faktor eksternal berpengaruh positif secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat nilai  $f$  hitung yang lebih besar dari  $f$  tabel nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05, Pandangan ekonomi islam terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip pengambilan keputusan dalam islam yaitu musyawarah, adil dan amanah. mahasiswa dalam memilih jurusan telah melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan orang tua dan memilih jurusan sesuai dengan keinginannya sendiri (tidak dipaksakan).

**Kata kunci : faktor-faktor, keputusan mahasiswa**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

---

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721)703260

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama: Heti Purnama Sari

NIM: 1351020093

Jurusan/Prodi: Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN PERBANKAN SYARIAH”** (Studi pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2013-2015) adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan di sebut dalam footnote atau daftar pustaka, apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 16 November 2020

Penulis,



*Heti Purnama Sari*  
Hetii Purnama Sari

NPM. 1351020093



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721)703260

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2013-2015)**

**Nama : Heti Purnama Sari**  
**Npm : 1351020093**  
**Jurusan : Perbankan Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**


**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

  
**Evi Ekawati, S.E. M.Si**  
**NIP. 19760202200912200**

**Pembimbing II**

  
**Femei Purnamasari, S.E. M.Si**  
**NIP. 19830815006042004**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

  
**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**  
**NIP. 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi Dengan Judul, **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN PERBANKAN SYARIAH"** (Studi pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2013-2015), Disusun oleh **Heti Purnama Sari, NPM. 1351020093, Jurusan Perbankan Syariah** Telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari Rabu, 2 Desember 2020, Pukul : 08.00 s/d 10.00 WIB di Aplikasi Whatsapp (Online).

**TIM MUNAQASAH**

**Ketua : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**



**Sekretaris : Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si**



**Penguji I : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy**



**Penguji II : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si**



Mengetahui,

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag. M.S.I**

NIP. 198008012003121001

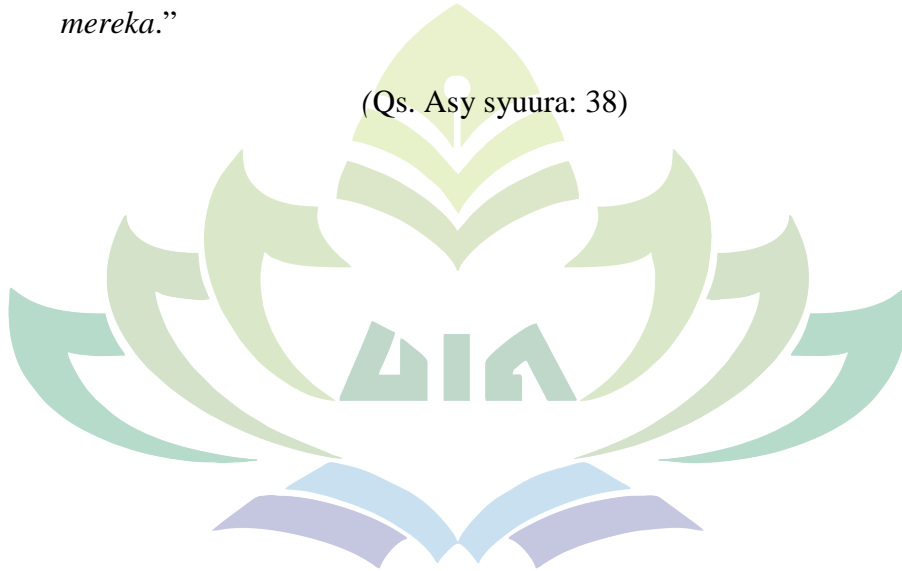
## MOTTO

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا

رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣٨﴾

*“dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.”*

(Qs. Asy syuura: 38)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbilalamin dan rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena atas izin dan ridho-Nya yang telah memudahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini, penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang aku sayangi, bapak Haridi dan Ibu Herdianah, yang sangat saya hormati dan saya cintai. terimakasih kalian selalu memberikan dukungan dan nasihat-nasihat yang luar biasa, dan selalu mendo'akanku sehingga aku bisa menyelesaikan skripsiku. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Kakak-kakakku tersayang (Oktiana Syafitri, Marlina Syafitri dan Amran Apandi) berkat do'a dan dukungan kalian sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Nenekku yang aku sayangi Nurmiah, Semoga slalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung semoga semakin maju, selalu berjaya dan berkualitas.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Heti Purnama Sari, dilahirkan di Kedaton Bandar Lampung, pada tanggal 05 september 1995. Penulis anak bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Haridi dan Ibu Herdiana.

Adapun riwayat pendidikan penulis sebagai berikut :

1. Pendidikan sekolah dasar di tempuh di SDN 7 Muara Danau pada tahun 2007
2. Melanjutkan studi ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP N 1 Pulau Pangung pada tahun 2007 lulus pada tahun 2010.
3. Kemudian melanjutkan studi ke jenjang sekolah menengah atas di SMA N 1 Semende darat Laut yang selesai pada tahun 2013.
4. Penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Progran Studi Perbankan Syariah, di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui ujian Jalur Mandiri Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2013.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah” dengan terselesaikan, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh Gelar Sarjana (S,E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Islam.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihaturkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih itu disampaikan kepada:

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I,II, dan III.
2. Dr.Erike Anggraeni, M.E.Sy., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Evi Ekawati, S,E. M,Si (Pembimbing I) dan Ibu Femei Purnamasari, S,E. M.Si (Pembimbing II) sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk

memberikan bimbingan, arahan, nasihat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Staf Administrasi dan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
6. Kedua orangtuaku, saudara dan seluruh keluarga besarku yang selalu mendo'akan serta mendukungku sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teman penyemangat Ahmad Fehri yang selalu mendukung dan menemani dalam proses pembuatan skripsi ini hingga bisa selesai dengan baik.
8. Teman-teman yang selalu ada membantuku memberi semangat, do'a dan motivasi Ayu mustika sari S.E, Zuliyati S.Pd, Shofia endalla, Sukmaladewi S.Pd, dan rahmat akbar.
9. Grup whatshap angkatan 2013 yang selalu memberikan informasi dan motivasi sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
10. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terimakasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis

dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terimakasih dan doa yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang. Sedikit

harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan pendidikan .Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bandar Lampung .....2020

**Heti Purnama Sari**  
**1351020093**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	2
C. Latar Belakang .....	3
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengambilan Keputusan .....	11
1. Pengertian pengambilan keputusan .....	11
2. Definisi Keputusan.....	12
3. Tahap-tahap Pengambilan Keputusan.....	12
4. Tipe-Tipe Keputusan.....	13
5. Proses Pengambilan Keputusan .....	13
6. Kriteria Etika dalam Pengambilan Keputusan .....	17
B. Faktor-faktor pengambilan keputusan.....	18

1. Faktor internal .....	18
2. Faktor eksternal .....	19
C. Pengambilan Keputusan Dalam Islam .....	22
D. Kerangka Pemikiran .....	28
E. Penelitian Terdahulu .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian .....	31
B. Definisi Operasional .....	32
C. Sumber Data .....	35
D. Populasi dan Sampel .....	36
E. Metode Pengumpulan Data .....	38
F. Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	47
B. Gambaran Umum Jurusan Perbankan Syariah .....	50
C. Identitas Responden .....	52
D. Hasil Penelitian .....	53
E. Pembahasan .....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Jumlah Peminat Jurusan Perbankan Syariah 2013-2015.....	6
2. Tabel 3.1. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian.....	35
3. Tabel 3.2 Perhitungan jumlah sampel.....	40
4. Tabel 4.1 Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2013-2015.....	49
5. Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah 2013 2015....	52
6. Tabel 4.20 Uji Validitas Jurusan Perbankan Syariah.....	62
7. Tabel 4.21 Uji Reliabilitas Jurusan Perbankan Syariah.....	63
8. Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Faktor Internal Terhadap Keputusan Mahasiswa.....	64
9. Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Faktor Eksternal Terhadap Keputusan Mahasiswa.....	65
10. Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Keputusan Mahasiswa.....	66
11. Tabel 4.25 Hasil Uji Hipotesis Variabel Faktor Internal Terhadap Keputusan Mahasiswa.....	67
12. Tabel 4.26 Hasil Uji Hipotesis Variabel Faktor Eksternal Terhadap Keputusan Mahasiswa.....	68
13. Tabel 4.27 Hasil Uji Hipotesis Variabel Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Keputusan Mahasiswa.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	28
------------------------------------	----





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal ini. Untuk menghindari kekeliruan, kesalahan, dan mempermudah dalam memahami isi makna judul proposal ini.

Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul : **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Perbankan Syariah ( Studi pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2013-2015)”**.

Faktor-faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.<sup>1</sup>

Pengaruh dalam istilah penelitian disebut dengan akibat asosiatif yakni sesuatu penelitian yang mencari pertautan nilai antara satu variabel dengan variabel yang lain.<sup>2</sup>

keputusan adalah perihal yang berkaitan dengan putusan, segala putusan yang telah di tetapkan (sesudah di pertimbangkan, dipikirkan).<sup>3</sup>

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha,

---

1

<sup>2</sup> Sugiono, *Penelitian Administra* (Bandung: Alfabeta, 2001), h.7

<sup>3</sup> Riski Dermawan, *Pengambilan Keputusan*(Bandung: Alfabeta, 2013), h. 10.

serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana.<sup>4</sup>

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan dipilihnya judul penelitian ini berdasarkan alasan secara obyektif dan secara subyektif adalah sebagai berikut :

### **1. Secara Objektif**

Peneliti tertarik meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan perbankan syariah yaitu karena jurusan perbankan syariah merupakan jurusan baru di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang jumlah peminatnya semakin lama semakin meningkat sehingga memungkinkan untuk di adakan penelitian.

### **2. Secara Subyektif**

Penelitian ini dirasa mampu untuk diselesaikan oleh penulis, mengingat banyaknya referensi pendukung serta data dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian baik data primer maupun data sekunder memiliki kemudahan akses serta letak objek penelitian mudah di jangkau oleh penulis.

---

<sup>4</sup> Ismail, MBA, *Perbankan Syariah*, Jakarta : kencana Edisi Pertama, 2011, h. 32

### C. Latar Belakang

Lembaga pendidikan merupakan suatu bidang usaha yang bergerak dibidang pelayanan jasa yaitu pendidikan, yang berorientasi pada pengembangan sumberdaya manusia. Marimba menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>5</sup>

Pendidikan merupakan salah satu prioritas terpenting bagi masyarakat. Sebagian masyarakat memiliki harapan untuk dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga ke jenjang paling tinggi. Meskipun sebagian masyarakat yang lain ada juga yang lebih memilih untuk bekerja dan tidak melanjutkan pendidikannya hingga ke jenjang yang lebih tinggi.

Perguruan tinggi menjadi salah satu sarana dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang dapat meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

Saat ini banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang menawarkan berbagai jurusan atau program studi. Hal ini wajar mengingat banyak lulusan SMA/SMK yang berminat meneruskan ke perguruan tinggi. Sebagian masyarakat yang memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan permasalahan. Masyarakat akan dihadapkan dengan adanya beragam pilihan perguruan tinggi, program studi atau jurusan, dan berbagai pertimbangan yang harus

---

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa* (Jakarta: ghalia indonesia, 2003), h. 26.

dipikirkan. Dalam memilih jurusan disesuaikan dengan kemampuan dan keinginan serta rancangan awal sebelum memasuki jenjang pendidikan tinggi, seperti pekerjaan yang akan diperoleh setelah lulus dari jurusan tersebut.

Pengambilan keputusan adalah suatu proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu di antaranya. Proses tersebut meliputi penganalisaan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi dan penilaian sumber, penilaian dan seleksi terhadap alternatif yang ada, keputusan untuk memilih, dan perilaku setelah pemilihan.<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung adalah salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tertua dan terbesar di Lampung. Universitas ini dahulunya bernama Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung atau biasanya disingkat IAIN Raden Intan Lampung. IAIN Raden Intan Lampung resmi berubah status menjadi UIN Raden Intan Lampung tahun 2017. Sungguh menjadi kebanggaan yang luar biasa bagi masyarakat Bandar Lampung dimana UIN RIL sebagai kampus yang bernuansa islami ini dapat menjadi kampus yang bisa membantu para mahasiswa maupun mahasiswi untuk menuntut ilmu ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sekaligus dengan bekal agama islam yang baik. UIN Raden Intan Lampung terdiri dari empat fakultas salah satunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

---

<sup>6</sup>Husein Umar *Op, Cit.*,h.88.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 4 program studi yaitu jurusan Ekonomi syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah dan Jurusan Perbankan Syariah.

Jurusan perbankan syariah merupakan jurusan baru pada angkatan 2013 dimana jurusan perbankan syariah ini dibuka pada tahun ajaran 2014 tanggal 13 maret 2014. Meskipun jurusan ini baru dan akreditasi masih C cukup banyak peminat jurusan ini, Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Peminat (Ikut Seleksi Reguler, Transfer dan Daya Tampung)**  
**Jurusan Perbankan Angkatan 2013-2015**

Tahun	Jumlah Peminat	Daya Tampung
2013	516	177
2014	1.699	279
2015	2.994	337
Jumlah	5.209	793

*Sumber :Data Informasi Mahasiswa Jurusan perbankan Syariah Tahun 2013*

Dari Tabel 1.1 Di atas dapat dilihat bahwa minat mahasiswa jurusan perbankan syariah tahun 2013 sampai 2015 tiap tahunnya mengalami peningkatan, pada angkatan pertama (2013), Program Studi Perbankan Syariah menerima sejumlah 177 mahasiswa dan pada angkatan kedua (2014) menerima 279 mahasiswa dan berikutnya pada angkatan (2015) menerima

337 mahasiswa.<sup>7</sup> Namun apakah peningkatan jumlah mahasiswa ini semata-mata karena program studi perbankan syariah memiliki daya tarik tersendiri dimata mahasiswa dan faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa.

Dalam memilih suatu jurusan mahasiswa harus mengedepankan suatu jurusan yang mendukung bakat dan kemampuan yang dimiliki, Selain minat hal lain yang harus diperhatikan adalah kemampuan. Kemampuan sama halnya dengan bakat. Minat dan bakat merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan (Abd. Rahman Abror, 1993:113.)<sup>8</sup>

Memilih jurusan/program studi bukanlah urusan yang mudah dan bukan pula persoalan yang dapat di anggap sepele, banyak faktor yang diperhitungkan dan dipikirkan masak-masak. Dari berbagai penelusuran literatur diketahui bahwa faktor yang paling banyak menentukan dasar pijakan dalam memilih adalah ketertarikan atau daya tarik dan banyak pertimbangan mahasiswa dalam memilih jurusan.

Proses pengambilan keputusan membeli pada konsumen dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat individual (internal) maupun yang berasal dari lingkungan (eksternal). Kotler dan Kelle (2010) membaginya sebagai berikut:<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Sumber : *Data Informasi Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bagian perbankan syariah.*

<sup>8</sup> Faizah Anggraeni, Skripsi: "*Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan seni musik Universitas Negeri Yogyakarta*" (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), 2016, h.9

<sup>9</sup> Khoirun Nisya, Skripsi: "*faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Keputusan Membeli Busana Muslima Modern*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), h.23

Faktor internal adalah faktor yang asalnya dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri terdiri dari Motivasi, Persepsi, sikap dan kepribadian. Faktor lingkungan eksternal adalah faktor-faktor di luar individu atau yang berasal dari lingkungan eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen. Faktor-faktor tersebut meliputi : keluarga dan kelompok referensi.<sup>10</sup>

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam pasal ayat (7) Undang-Undang 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam pasal 1 ayat (12), menyebutkan bahwa prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>11</sup>

Industri perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang bervariasi sesuai dengan pertumbuhan ekonomi nasional.

Pengembangan industri perbankan syariah di Indonesia dilandasi oleh undang-undang (UU) yang dikeluarkan Pemerintah, maupun kebijakan-

---

<sup>10</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* , Jakarta, Erlangga, 2008, h. 178-179

<sup>11</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012),h.50

kebijakan yang dikeluarkan oleh kontribusi perbankan syariah (Booklet Perbankan syariah Indonesia).<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas Maka Peneliti tertarik untuk meneliti tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam memilih Jurusan Perbankan Syariah.

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, yaitu terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Mahasiswa memilih Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung. Maka peneliti memfokuskan faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Intan Lampung
2. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2013-2015, yaitu mahasiswa yang mewakili per angkatan berjumlah 90 orang.

#### **E. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh faktor internal terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan perbankan syariah?

---

<sup>12</sup> Jurnal, *Maksimum*, Vol.1, No.1. september 2017



2. Apakah ada pengaruh faktor eksternal terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan perbankan syariah?
3. Apakah ada pengaruh faktor internal dan faktor eksternal bersama-sama simultan terhadap keputusan mahasiswa ?
4. Apakah ada pengaruh pandangan ekonomi islam terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah dalam sudut pandang islam?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap keputusan Mahasiswa memilih Jurusan Perbankan Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap keputusan Mahasiswa memilih Jurusan Perbankan Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama simultan terhadap keputusan mahasiswa.
4. Untuk mengetahui Keputusan Mahasiswa memilih Jurusan Perbankan Syariah dalam sudut pandang Islam

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :\

Dapat menjadi masukan bagi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai obyek penelitian khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam studi, sehingga dapat dipergunakan

sebagai pertimbangan kebijakan universitas dan memperbaiki kekurangan yang masih ada.

2. Bagi Penulis :

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan serta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam keadaan yang sebenarnya, terutama tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengambilan Keputusan

##### 1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang di anggap paling menguntungkan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pengambilan keputusan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang konsumen atau pimpinan dalam menentukan pilihan dengan cara mencari alternatif yang baik dalam menggunakan barang maupun jasa.

Prilaku konsumen akan menentukan pengambilan keputusan konsumen. Tidak semua situasi pengambilan keputusan konsumen berada dalam tingkatan yang sama. Ada keputusan pembelian yang memerlukan usaha yang lebih luas, dan arti memerlukan proses yang lebih panjang dan melelahkan, namun keputusan pembelian tetap dilakukan. sebaliknya ada pula pengambilan keputusan dilakukan dengan mudah, tanpa pemikiran yang panjang, kondisi ini terjadi karena konsumen sudah menganggap bahwa proses yang biasa atau berulang-ulang.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Nugroho j. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta,2003,h.2

## 2. Definisi Keputusan

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidakhati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah.<sup>14</sup>

## 3. Tahap-tahap Pengambilan Keputusan

- a. Mendefinisikan masalah tersebut secara jelas dan gamblang, atau mudah untuk dimengerti.
- b. Membuat daftar masalah yang akan dimunculkan dan menyusunnya secara prioritas dengan maksud agar adanya sistematika yang lebih terarah dan terkendali.
- c. Melakukan identifikasi dari setiap masalah tersebut dengan tujuan untuk lebih memberikan gambaran secara lebih tajam dan terarah secara lebih spesifik.
- d. Memetakan setiap masalah tersebut berdasarkan kelompoknya masing-masing yang kemudian selanjutnya dibarengi dengan menggunakan model atau alat uji yang akan dipakai.

---

<sup>14</sup> Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta, PT.RajaGrafindo Persada, 2016, h. 2

- e. Memastikan kembali bahwa alat uji yang dipergunakan tersebut telah sesuai dengan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah yang berlaku pada umumnya.

#### 4. Tipe-tipe Keputusan

- a. Keputusan Terprogram, jika bersifat berulang, rutin dan memiliki prosedur penanganan yang baku.
- b. Keputusan tidak terprogram, ketika benar-benar baru dan belum terstruktur. Tidak ada prosedur yang pasti dalam menangani masalah tersebut, baik karena belum pernah ditemukan situasi yang sama sebelumnya, atau karena bersifat sangat kompleks atau sangat penting.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tipe keputusan memiliki sifat yang terprogram dan tidak terprogram, yaitu yang memiliki prosedur penanganan yang baku dan benar-benar terstruktur.<sup>15</sup>

#### 5. Proses Pengambilan Keputusan

- a. Pengenalan kebutuhan

Proses pembelian dimulai dengan pengenalan kebutuhan (need recognition) pembeli menyadari suatu masalah atau kebutuhan. Kebutuhan dapat dipicu oleh rangsangan internal ketika salah satu kebutuhan normal seseorang timbul pada tingkat yang cukup tinggi sehingga menjadi dorongan. Kebutuhan juga bisa dipicu oleh rangsangan eksternal.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, h.3

b. Pencarian informasi

Konsumen dapat memperoleh informasi dari beberapa sumber. Sumber-sumber ini meliputi sumber pribadi (keluarga, teman, tetangga, rekan), sumber komersial (iklan, wiraniaga, situs web, penyalur, kemasan, tampilan), sumber publik (media mass, organisasi pemeringkat konsumen, pencarian internet), dan sumber pengalaman (penanganan, pemeriksaan, pemakaian produk). Pengaruh relatif sumber-sumber informasi ini bervariasi sesuai produk dan pembelinya. Pada umumnya, konsumen menerima sebagian besar informasi tentang sebuah produk dari sumber komersial yang dikendalikan oleh pemasar. Meskipun demikian, sumber yang paling efektif cenderung pribadi. Sumber komersial biasanya memberitahu pembeli, tetapi sumber pribadi melegitimasi atau mengevaluasi produk untuk pembeli.

c. Evaluasi alternatif

Kita telah melihat cara konsumen menggunakan informasi untuk sampai pada sejumlah pilihan merek akhir. Konsumen sampai pada sikap terhadap merek yang berbeda melalui beberapa prosedur evaluasi. Bagaimana cara konsumen mengevaluasi alternatif bergantung pada konsumen pribadi dan situasi pembelian tertentu. Dalam beberapa kasus konsumen menggunakan kalkulasi yang cermat dan pemikiran logis. Pada waktu yang lain, konsumen yang sama hanya sedikit melakukan evaluasi atau bahkan tidak mengevaluasi.

Kadang-kadang konsumen membuat keputusan pembelian sendiri, kadang-kadang mereka meminta nasihat pembelian dari teman, pemandu konsumen, atau wiraniaga.

d. Keputusan pembelian

Dalam tahap evaluasi konsumen menentukan peringkat merek dan membentuk niat pembelian. Pada umumnya, keputusan pembelian konsumen adalah membeli merek yang paling disukai, tetapi dua faktor bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian. Faktor pertama adalah sikap orang lain. Jika seseorang yang mempunyai arti penting bagi anda berpikir bahwa anda seharusnya membeli mobil yang paling murah, maka peluang anda untuk membeli mobil yang mahal berkurang. Faktor kedua adalah faktor situasional yang tidak diharapkan. Konsumen mungkin membentuk niat pembelian berdasarkan faktor-faktor seperti pendapatan, harga, dan manfaat produk yang diharapkan.

e. Perilaku pasca pembelian

Pekerjaan pemasar tidak berakhir ketika produk telah dibeli. Setelah membeli produk, konsumen akan merasa puas atau tidak puas dan terlibat dalam perilaku pascapembelian yang harus diperhatikan oleh pemasar. Semakin besar kesenjangan antara ekspektasi dan kinerja, semakin besar pula ketidakpuasan konsumen. Hal ini

menunjukkan bahwa penjual hanya boleh menjanjikan apa yang dapat diberikan mereka sehingga pembeli terpuaskan.<sup>16</sup>

Disisi lain Simon (1960) mengatakan, pengambilan keputusan berlangsung melalui empat tahap, yaitu :

1) *Intelligence* (penyelidikan)

Tahap ini merupakan proses penelusuran dan pendeteksian dari lingkup problematika serta proses pengenalan masalah, data masuk akan diperoleh, diproses dan di uji.

2) *Design* (Rancangan)

Dalam tahap ini adalah proses menemukan, mengembangkan, dan menganalisis alternatif tindakan yang bisa dilakukan tahap ini meliputi proses untuk mengerti masalah, menurunkan solusi, dan menguji kelayakan solusi.

3) *Choice* (pemilihan)

Pada tahap ini dilakukan proses pemilihan di antara berbagai alternatif tindakan yang mungkin akan dijalanka. Tahap ini meliputi pencarian, evaluasi, dan rekomendasi solusi yang sesuai untuk model yang telah di buat. Solusi dari model merupakan nilai spesifik untuk variabel hasil pada alternatif yang dipilih.

4) *Implementation*

Tahap ini adalah tahap pelaksanaan dari keputusan yang telah di ambil. Pada tahap ini diperlukan untuk menyusun serangkaian

---

<sup>16</sup> Philip Kotler Gary Armstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran, Jakarta, Erlangga, 2008, edisi 12, h. 179



tindakan yang terencana, sehingga hasil keputusan dapat di pantau dan disesuaikan apabila diperlukan perbaikan.<sup>17</sup>

## 6. Kriteria Etika dalam Pengambilan Keputusan

### a. Paham Manfaat

Kriteria yang pertama didasarkan semata-mata atas hasil atau konsekuensi dari sebuah keputusan. Paham manfaat ini menunjukkan bahwa suatu keputusan dibuat untuk menghasilkan kebaikan/manfaat terbesar bagi jumlah terbesar. Pandangan ini memiliki konsistensi, produktivitas, kualitas dan laba yang tinggi. Pandangan ini juga mendominasi pemikiran para pengambil keputusan dalam kegiatan bisnis.

### b. Fokus pemahaman hak

Kriteria kedua mendiskusikan tentang etika sebagai bagian dari pemenuhan hak-hak individual, tepatnya hak asasi manusia. Pengambilan keputusan yang melandaskan atas etika menurut pandangan ini menandakan bahwa proses pengambilan keputusan, sebuah keputusan harus memberikan tempat bagi penghargaan dan perlindungan atas hak yang mendasar individu.

### c. Fokus pemenuhan kewajiban

Organisasi didirikan untuk memenuhi dua tujuan: pencapaian tujuan pribadi dan tujuan sosial/umum. Pandangan kedua menghasilkan konsep sosial reponibilitas. Organisasi yang efektif

---

<sup>17</sup> Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 2-3

dapat dipastikan memiliki kemampuan tinggi dalam menyeimbangkan pencapaian dua tujuan. Tanggung jawab organisasi terhadap masyarakat sesungguhnya sama besar nilainya dengan tanggung jawab mereka terhadap pemilik organisasi terhadap masyarakat, dengan demikian dijadikan kode etik dalam penentuan sejumlah kebijakan dan strategi organisasi. Penetapan tujuan organisasi dan proses pengambilan keputusan untuk menemukan solusi terhadap pencapaian tujuan dengan demikian akan selalu diisi oleh sejumlah pertimbangan etika mengenai penentuan porsi dari peran tanggung jawab sosial organisasi.<sup>18</sup>

## **B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan**

Proses pengambilan keputusan membeli pada konsumen dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat individual (internal) maupun yang berasal dari lingkungan (eksternal). Kotler dan Kelle (2010) membaginya sebagai berikut :<sup>19</sup>

### **1. Faktor Internal (Individual)**

Faktor internal adalah faktor yang asalnya dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri.

- a. Motivasi adalah tenaga pendorong dalam diri individu yang membuat konsumen bertindak. Indikator motivasi terdiri atas intrinsik (dari

---

<sup>18</sup> Rizky Dermawan, *Pengambilan Keputusan Landasan Filosofis, Konsep dan Aplikasi*, Bandung, Alfabeta, 2013, h.141.

<sup>19</sup> Khoirun Nisya, Skripsi: "*faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Keputusan Membeli Busana Muslima Modern*" (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2015), h.23

dalam) didefinisikan sebagai tenaga pendorong konsumen yang berasal dari diri konsumen.

- b. Persepsi adalah proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Poin utamanya adalah bahwa persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya dan kondisi dalam setiap diri kita.<sup>20</sup>
- c. Sikap yaitu evaluasi dalam waktu lama tentang yang disukai atau tidak disukai seseorang, perasaan emosional, dan kecenderungan tindakan terhadap beberapa objek atau ide.<sup>21</sup>
- d. Kepribadian adalah sekumpulan sifat psikologis manusia yang menyebabkan respons yang relatif konsisten dan tahan lama terhadap rangsangan lingkungan (termasuk perilaku pembelian).<sup>22</sup>

## 2. Faktor Eksternal (Lingkungan)

Faktor lingkungan eksternal adalah faktor-faktor di luar individu atau yang berasal dari lingkungan eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen.

Faktor-faktor tersebut meliputi :

- a. Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan anggota keluarga merepresentasikan kelompok referensi utama yang paling berpengaruh. Ada dua keluarga dalam

---

<sup>20</sup> *Ibid.*,

<sup>21</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta, Erlangga, 2008, h. 178-179

<sup>22</sup> *Ibid.* h. 174

kehidupan pembeli. Keluarga orientasi terdiri dari orang tua dan saudara kandung. Dari orang tua, seseorang mendapatkan orientasi terhadap agama, politik, dan ekonomi serta rasa ambisi pribadi, harga diri, dan cinta. bahkan jika pembeli tidak lagi banyak berinteraksi dengan orang tua mereka, pengaruh orang tua terhadap perilaku mereka bisa sangat besar.<sup>23</sup>

b. Kelompok Referensi

Kelompok referensi adalah semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. kelompok yang mempunyai pengaruh langsung disebut kelompok keanggotaan. Beberapa dari kelompok ini merupakan kelompok primer dengan siapa seseorang berinteraksi dengan apa adanya secara terus-menerus dan tidak resmi, seperti keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja. masyarakat juga menjadi kelompok sekunder, seperti agama, profesional, dan kelompok persatuan perdagangan, yang cenderung lebih resmi dan memerlukan interaksi yang kurang berkelanjutan.

Kelompok referensi mempengaruhi anggota setidaknya dengan tiga cara. Mereka memperkenalkan perilaku dan gaya hidup baru kepada seseorang, mereka mempengaruhi sikap dan konsep diri, dan mereka

---

<sup>23</sup> *Ibid.*,h. 171

menciptakan tekanan kenyamanan yang dapat mempengaruhi pilihan produk dan merek.<sup>24</sup>

Rizky Dermawan (2013 mengatakan bahwa faktor-faktor penentu dalam pengambilan keputusan terkait dengan landasan waktu:

a) Masa lalu

Terkait dengan pengalaman dan peristiwa masa lalu, keinginan-keinginan masa lalu yang belum terwujud, masalah dan tantangan yang timbul pada masa lalu dan belum terselesaikan dan juga ketersediaan informasi mengenai masa lalu dan belum terselesaikan dan juga ketersediaan informasi mengenai masa lalu/sejarah.

b) Masa kini\

Masa kini pada umumnya terkait dengan perubahan faktor lingkungan baik politik, ekonomi, sosial dan juga budaya. Adanya dorongan visi, misi, tujuan dan keinginan yang hendak diraih pun dapat dipengaruhi pengambilan keputusan. Selain itu, adanya konsep mengenai kelangkaan dan keterbatasan dan juga mengenai tindakan atas dasar kesadaran untuk memilih salah satu alternatif solusi atas masalah yang dihadapi dan tantangan yang akan timbul.

c) Masa depan

Adanya visi, misi dan tujuan yang hendak dicapai, perubahan faktor lingkungan yang akan terjadi, ketidakpastian peluang tentang timbulnya resiko dan kelangkaan serta ketersediaan “expected

---

<sup>24</sup> Philip kotler.....

information” yang diharapkan membantu proses pengambilan keputusan.<sup>25</sup>

Selanjutnya, Jhon D.Miller dalam Imam Murtono (2009) menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan adalah jenis kelamin pria dan wanita, peranan pengambilan keputusan dan keterbatasan kemampuan.<sup>26</sup>

### C. Pengambilan Keputusan Dalam Islam

Didalam Islam Pengambilan keputusan bagi pemimpin yang beriman selalu dapat mencari dan menemukan dasarnya di dalam firman-firman Allah SWT dan hadis Rasulullah SAW. Tanpa bertolak dari dasar firman Allah dan hadis Rasul dalam mengambil keputusan, seorang pemimpin dapat terjerumus menjadi bid'ah. Keputusan itu akan dikutuk oleh Allah Swt karena bersifat memperturutkan hawa nafsu yang dituntun setan.<sup>27</sup>

1. Pengambilan keputusan dalam Islam adalah sebagai berikut :

a) Al-Qur'an

Menurut firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Asyura ayat 38:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا

رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٨﴾

<sup>25</sup> Rizky Dermawan *Op,Cit.*,h. 29.

<sup>26</sup> Assauri, Sofyan, *Manajemen Pemasaran, Dasar, Konsep, dan Strategi* (Jakarta: CV.Rajawali, 1992), h. 51.

<sup>27</sup> Nawawi, Hadari, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta, Universitas Gajah mada, 1993, h.123

Yang artinya : *dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.*<sup>28</sup>

b) Hadis

نُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

Dari Abu Hurairah R.A Berkata : *Rasulullah SAW bersabda “Musyawarah adalah dapat dipercaya”.*(HR.At Tirmidzi dan Abu Daud).

c) Ijma’

Memiliki arti merupakan persetujuan dan persesuaian pendapat. Dengan demikian ijma adalah persetujuan diantara ulama islam dimasa-masa sahabat Rasulullah SAW. Pendapat tersebut terutama berasal dari imam hambali dan imam hanafiyah, yang hanya menerima ijma’ sampai pada masa sahabat yang ke empat (khilafahu Rasyddin). Dikatakan : “barang siapa yang mendakwa ijma’ sesudah sahabat adalah kedustaan semata”. Imam hambali berpegang pada ijma’ berkenan dengan sesuatu yang paling bermanfaat bagi masyarakat. Sedangkan Imam Hanafi berpegang pada pendirian bahwa ijma’ harus sesuatu yang baik dan dapat diterima oleh akal,

<sup>28</sup> Al-Qur’an Surat Al-Asyura : 38

namun kedua imam tersebut sepakat bahwa sumbernya harus bersandar pada Al-Qur'an dan Hadist.

#### d) Qiyas

Qiyas pada dasarnya membandingkan atau menyamakan. Pengertian qiyas yang lebih luas adalah menyatakan suatu (hukum) yang ada nashnya di dalam Al-Qur'an dan hadist, karena ada illat persamaannya. Pengertian qiyas yang lain adalah menghubungkan suatu perkara yang didiamkan oleh syar' dengan yang di nashkan pada hukum, karena illat yang sama antara keduanya.

## 2. Prinsip pengambilan keputusan dalam sudut pandang Islam

### a) Musyawarah

Istilah musyawarah berasal dari bahasa arab yaitu musyawarat yang merupakan bentuk masdhar dari kata kerja syawara, yusyawiru, berarti menampakkan, menawarkan dan mengambil sesuatu. Tanpa musyawarah persamaan dan adil itu sulit atau bahkan mustahil bisa dipenuhi, karena hanya dalam musyawarah setiap orang memiliki persamaan hak untuk mendapatkan kesempatan secara adil untuk mengungkapkan pendapat dan pandangan masing-masing terhadap masalah yang sedang dirundingkan.

Dengan musyawarah masalah-masalah pendidikan yang terjadi seperti saat ini, bisa diminimalisir bahkan dihindari, sehingga pada akhirnya akan mencapai satu kesepakatan bersama sesuai dengan harapan bersama dan tidak ada salah satu pihak yang merasa



dirugikan atas keputusan bersama. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Asy-Asyura ayat 38:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا

رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣٨﴾

Yang artinya : *dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.*<sup>29</sup>

b) Adil

Menurut Al-Maraghi adil diartikan menyampaikan hak pada peliknya secara nyata artinya makna keadilan atau adil menekannya pada penetapan hak-hak yang menjadi milik seseorang. Sedangkan Al-Raghib mengartikannya dengan memberi penghargaan yang sama. Sayyid Quthub menekannya atas dasar persamaan sebagai asas kemanusiaan yang dimiliki oleh setiap orang. Dalam hal ini dia menyatakan bahwa keadilan itu bersifat inklusif tidak eksklusif untuk golongan tertentu saja.

Adapun ayat-ayat Al-Qur'an yang menyatakan mengenai keadilan di antaranya :

Al-Qur'an surat An-Nahl : 90

<sup>29</sup> Al-Qur'an Surat Al-Asyura : 38

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*<sup>30</sup>

c) Amanah (bertanggung jawab)

Amanah dapat diartikan bertanggung jawab atau bertanggung jawab seseorang atas segala sesuatu yang diserahkan kepadanya. Jadi dalam hal ini islam selalu menekankan bahwa setiap kita tidak boleh lari dari tanggung jawab. Tanggung jawab erat kaitannya dengan prinsip yang lainnya yang telah disebutkan, terutama musyawarah artinya setelah kita mendapatkan sebuah kesepakatan dari masalah yang dimusyawarahkan, seseorang yang terlibat dalam hal ini harus bertanggung jawab terhadap setiap keputusan yang telah disepakati bersama dalam musyawarah.

Dalam hal ini Al-Qur'an yang menyatakan masalah tanggung jawab atau amanah diantaranya surat Al-Baqarah : 283

<sup>30</sup> Al-Qur'an Surat An-Nahl: 90

## DAFTAR PUSTAKA

Arikanto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2010.

Ade Djohar Maturidi, *Metodologi Penelitian Teknik Informatika*, Yogyakarta: Depublish, 2014.

Al-Buthy Said Romadhon, *Dlowabitul Masalahah*, Cet Muassah al risalah/1982M.

Al-Khalaf wahab, *Ilmu Ushul Fiqh*, Kuwait, Dasar Kuwaitiyyah, 1968.

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan Ketiga, Jakarta : Balai Pustaka, 2002.

Dermawan, Riski, *Pengambilan Keputusan* Bandung: Alfabeta, 2013.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013.

Etta Mam Ridwan, Sunarto, *Pengantar Statistika*, Alfabeta, Bandung : 2013.

Fahmi, Irham, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada, 2016.

Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Irham, Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan kuantitatif* Jakarta: PT. Raja Grafi Stephen P Robbins and Mary Coulter, *Manajemen*, Pearson.

Ismail, MBA, *Perbankan Syariah*, jakarta : kencana Edisi Pertama, 2011.

John M. Ivancevich, Robert Konopaske,dkk, *Perilaku dan Manajemen Organisasi* Penerbit Erlangga, 2006.

Kotler, Philip Kotler & A.B. Sutanso, *Manajemen Pemasaran di Indonesia, Buku 2* Jakarta : Salemba Empat, 1994.

Masri Singarimbun dan Soffian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : PT. Midas Surya Grafindo, 2003.

Moh. Nazi, *Metode Penelitian*,Bogor : Gahlia Indonesia. 2009.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Cet.2*, (Bandung : Alfabeta, 2010.

Nugroho j. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2003.

Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta :Erlangga, 2008.

Rizky, Dermawan, *Pengambilan Keputusan (landasan filosofis, konsep dan aplikasi)*, Bandung: Alfabet Assauri, Sofyan, *Manajemen Pemasaran, Dasar, Konsep, dan Strategi* (Jakarta CV.Rajawali, 1992).

Setiowati, Sutarmi Hanik, *Perilaku Konsumen dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, Bogor : Kencana, 2002.

Stephen P Robbins and Mary Coulter, *Manajemen*, Pearson, United State America. Edisi Kedelapan Jilid 2 , 2009.

Sugiono, *Penelitian Administra*, Bandung: Alfabeta, 2001.

Umar, Husien *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*(Jakarta: ghalia indonesia, 2003.

Umar, Husein, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Jurnal dan skripsi :

Endang Purwanti, “ Analisis faktor-faktor Pengambilan Keputusan Mahasiswa memilih STIE AMA Salatiga“, *Jurnal Among Makarti Vol.8 no.16, Desember 2015*.

Faizah Anggraeni, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan seni musik Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

Khoirun Nisya, *faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Keputusan Membeli Busana Muslima Modern*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2015.

Maria Ulfah, *Pengambilan Keputusan Remaja dalam Memilih Jurusan*, Skripsi,  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,  
2012.

Wan Suryani, "*faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Mahasiswa memilih  
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara AL-Munawaroh* ",  
Jurnal Modernisasi, Vol.9 ,No.1 Februari 2013.

Naim, "*Analisis Faktor yang memengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Program  
Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan*" , Jurnal Forum Tarbiyah  
Vol.10 no.2 Desember 2012.

Rifa'atul Mahmudah, *Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Internal terhadap  
keputusan pembelian di minimarket Lima-lima benowo surabaya fakultas  
ekonomi*, Unesa Kampus Ketintang

Sri hastuti, "*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan  
Mahasiswa Baru Program S1 dalam Memilih Jurusan pada Universitas  
Jenderal Ahmad Yani Cimahi*" , Jurnal Portofolio Vol.8 no.1 Mei 2011